

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia, di samping kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan rohaniyah. Pendidikan menjadi suatu keharusan bagi setiap manusia agar bisa mengembangkan semua potensi yang ada pada diri manusia tersebut. Melalui proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk yang haus akan keilmuan dapat tercapai. Oleh karena itu, pendidikan menduduki peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan diri manusia. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi diri baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaannya.<sup>2</sup>

Sejak dari awal keberadaanya, Islam telah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dilihat dalam Al Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 mengenai pendidikan yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis," Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada), 2011), hlm.

ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Di dalam ayat tersebut sudah dijelaskan dan juga dianjurkan kepada kita akan pentingnya mencari ilmu, Islam sangat memuliakan orang yang berilmu, bahkan Allah berfirman dalam surat tersebut menjanjikan akan meninggikan beberapa derajat bagi orang beriman dan berilmu. Orang yang berilmu dengan keimanannya akan semakin mendorong pribadi orang tersebut untuk semangat dalam menuntut ilmu.<sup>4</sup>

Menurut Zuhriani bahwa akhlak merupakan bentuk dari paham amalan ihsan, yaitu sebagai puncak kesempurnaan dari keimanan dan ke-Islaman seseorang. Dengan kata lain bahwa taqwa dan akhlak sangat erat kaitannya. Hakekat kemanusiaan yang tertinggi di hadapan Allah SWT adalah ketaqwaannya, sedangkan dihadapan sesama manusia adalah karena akhlaknya atau tingkah lakunya. Untuk itu manusia dituntut untuk menjadikan dirinya dan lingkungannya berakhlak mulia. Sebagaimana seseorang tidak akan sempurna kemanusiaannya tanpa adanya akhlak, tidak lurus keadaannya tanpa adanya akhlak, dan hidup tidak ada maknanya tanpa adanya akhlak yang mulia.<sup>5</sup>

Sebagai seorang muslim, berakhlak dan berilmu merupakan dua hal yang penting. Ketika seseorang memiliki akhlak yang baik, maka masyarakat akan mudah menerima. Akhlak menjadi sangat penting, karena sepintar apapun seseorang, setinggi apapun jabatannya, jika tidak diimbangi dengan keimanan dan ketaqwaan hanya akan menggiring manusia kepada sesuatu yang bertolak belakang dengan ajaran Al Qur'an dan Hadits. Allah SWT hanya menilai hamba-Nya berdasarkan ketaqwaan dan amal shaleh (akhlak

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019), hlm. 803

<sup>4</sup> Dewi Fatimah Putri Arum Sari, & Diah Ayu Retnaningsih, "Keutamaan Orang Berilmu dalam Al Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11", *Tarbiya Islamica*, Vol. 10 No. 22, (2022), hlm. 127

<sup>5</sup> Musyafak, & Muhammad Hufon, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Aqiqah", *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1, (2023), hlm. 120.

baik) yang dilakukannya. Melihat hal tersebut maka upaya menanamkan kembali nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an menjadi sangat urgen.<sup>6</sup>

Sikap tawadhu' merupakan salah satu dari berbagai macam akhlak mulia didalam kehidupan sehari-hari. Sikap Tawadhu ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran yang mana setiap siswa harusnya bersikap menghormati kepada Guru, serta merasa bahwa dirinya kurang akan keilmuan. Sikap tawadhu' atau rendah hati terhadap sesama manusia akan membimbing seseorang bertingkah laku taat kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada orang tua, kepada guru, kepada seseorang yang lebih tua ilmunya maupun umurnya. Sikap tawadhu' yang seperti ini, pada jaman sekarang sudah mulai berkurang, dan hampir sudah tidak ada lagi generasi sekarang yang mementingkan sikap seperti itu.<sup>7</sup>

Dewasa ini jarang sekali menemukan perilaku siswa disekolah yang sepenuhnya tawadhu' kepada gurunya. Melihat sekolah pada zaman sekarang ini, tidak sedikit siswa yang bertutur kasar dan tidak sopan, tidak menghormati guru dan lain sebagainya.

Saat melakukan penelitian melalui observasi di MTsN 2 Tulungagung, di dalam kelas tentunya terdapat sikap atau perilaku yang berbeda-beda. Peneliti menemukan beberapa perilaku yang menyimpang mengenai sikap tawadhu' pada beberapa siswa di MTsN 2 Tulungagung yaitu terdapat siswa ketika berbicara kurang santun. Tidak hanya itu, siswa juga berani membantah perintah guru, kurang menghormati guru, serta tidur didalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana implementasi nilai-nilai akidah akhlak untuk meningkatkan sikap *Tawadhu'* siswa terhadap Guru di MTsN 2 Tulungagung ,

---

<sup>6</sup> Herlin Pebrianti Yuanita Ponto, Muhammad Yusuf & Mardan, "Hubungan Ilmu dan Akhlak dalam Al Qur'an", *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, Vol. 4 No. 1, (2024), hlm. 32-33

<sup>7</sup>Salma Saraswati Dias, Yola Tiaranita, dan Fuad Nashori, "Religiusitas, Kecerdasaan Emosi, Dan Tawadhu Pada Mahasiswa Pascasarjana," *Psikologia: Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2018): hlm. 183.

mengingat banyak siswa yang masih saja berani membantah guru, tidak menghormati guru atau bahkan tidak memiliki sopan dan santun kepada guru. Hal ini diharapkan dapat memberikan langkah strategis dan penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, yaitu mencetak generasi muda yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis memaparkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam pembelajaran di MTsN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai- nilai akidah akhlak dalam meningkatkan sikap tawadhu' siswa terhadap guru di MTsN 2 Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis memaparkan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam pembelajaran di MTsN 2 Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai- nilai akidah akhlak dalam meningkatkan sikap tawadhu' siswa terhadap guru di MTsN 2 Tulungagung

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan secara teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peran nilai-nilai akidah

akhlak dalam membentuk karakter siswa, menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam tentang pendidikan karakter.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini antara lain:

### a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akidah akhlak dan pentingnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, membantu siswa dalam mengembangkan karakter mulia serta menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan berakhlak mulia.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru dalam menerapkan nilai-nilai akidah akhlak untuk pembelajaran dan pembinaan siswa, meningkatkan kompetensi guru dalam pendidikan karakter dan kualitas pembelajaran di madrasah serta membantu guru dalam menciptakan interaksi yang positif dan konstruktif dengan siswa.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program pendidikan karakter yang lebih efektif, meningkatkan citra dan reputasi sekolah sebagai madrasah yang berakhlak mulia serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh siswa.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti untuk dijadikan bekal mengajar kelak dan mengembangkannya untuk pembelajaran dan pembinaan siswa.

### e. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat memperoleh wawasan baru tentang implementasi nilai-nilai akidah akhlak, dan pendidikan karakter di madrasah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan acuan bagi penelitian selanjutnya tentang tema-tema yang terkait dengan pendidikan Islam untuk dijadikan sebagai bahan rujukan atau dapat diperbaiki dalam proses penelitian selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

#### a. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan dari suatu kebijakan atau program.<sup>8</sup>

#### b. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Nilai meliputi sikap individu, sebagai standart bagi tindakan dan keyakinan (*belief*).<sup>9</sup>

#### c. Akidah

Akidah adalah iman yang mutlak dan tidak adanya keraguan sedikitpun baik secara lisan, tindakan, dan juga penalaran pada orang yang meyakininya. Akidah juga berarti perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa dan menjadi ketenangan dan ketentraman karenanya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Novan Mamonto, dkk, “ Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan”, *EKSEKUTIF : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1 No. 1, (2018), hlm. 4

<sup>9</sup> Niken Ristianah, “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan”, *Darajat: Jurnal PAI*, Vol. 3 No. 1, (2020), hlm. 1-2

<sup>10</sup> Nurul Liza Nasution, dkk, “TERMINOLOGI STUDI AKIDAH/TEOLOGI DAN RUANG LINGKUP STUDI AKIDAH AKHLAK, *Jurnal YAQZHAN*, Vol. 09, No. 02, (2023), hlm. 323

d. Akhlak

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.<sup>11</sup>

e. Sikap

Sikap merupakan suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial.<sup>12</sup>

f. Tawadhu'

Tawadhu' adalah ketundukan kepada kebenaran yang datang dari Allah dengan selalu menyandarkan pada tauhid dan menerimanya dari siapapun datangnya baik ketika suka atau keadaan marah. Artinya, janganlah kamu memandang dirimu di atas semua orang atau engkau menganggap semua orang membutuhkan dirimu.<sup>13</sup>

g. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *JURNAL PESONA DASAR*, Vol. 1 No. 4, (2015), hlm. 74

<sup>12</sup> Syukri Syamaun, "Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan", *JURNAL AT-TAUJIH*, Vol. 2 No. 2, (2019), hlm. 87

<sup>13</sup> Ida Nurlaeli, "Aplikasi, Dampak, dan Universalitas Sikap Tawadhu'", *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 23 No. 1, (2022), hlm. 41

<sup>14</sup> Nuruddin Araniri, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SIKAP KEBERAGAMAN YANG TOLERAN", *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 6 No. 1, (2020), hlm. 58

## **2. Secara Proporsional**

### a. Implementasi

Implementasi adalah suatu hal yang dilaksanakan atau diterapkan terhadap sesuatu yang telah disepakati

### b. Nilai

Nilai adalah standar yang digunakan untuk menilai sesuatu, baik itu orang, benda, perilaku, atau ide.

### c. Akidah

Akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

### d. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu

### e. Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau gagasan.

### f. Tawadhu'

Tawadhu' adalah rendah hati dan tidak merasa paling baik dari orang lain.

### g. Guru

Guru adalah orang yang mengajarkan ilmu dan mengarahkan serta mendidik agar tidak melaksanakan keburukan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini terdiri dari bagian awal skripsi, bagian inti skripsi, dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian awal skripsi berisi sampul atau *cover* luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian inti skripsi, terdiri dari:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) definisi istilah, dan f) sistematika pembahasan.

#### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat a) perspektif teori, b) Penelitian terdahulu dan c) kerangka berpikir

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat a) pendekatan dan jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, dan g) pengecekan keabsahan data h) tahap- tahap penelitian.

#### BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat a) paparan dan analisis data, dan b) temuan penelitian.

#### BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini memuat paparan dari hasil penelitian.

#### BAB VI: PENUTUP

Bab ini memuat a) kesimpulan, dan b) saran.

3. Bagian akhir skripsi, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.